

NEED OF TREATMENT AND MALOCCLUSION PERCEPTION AMONGST JUNIOR AND SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS AT RUNGKUT SURABAYA (Using Aesthetic Component of IOTN)

ABSTRACT

Background : Aesthetic dentofacial is one of the factors that influence in social interaction, because the impression on the first looked to be noticed is the face. The aesthetic component can be used to assess the Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN). ***Purpose*** : The purpose of the study was to determine the perceptions of malocclusion and the level of orthodontic treatment needs using Aesthetic Components for junior and senior high school students in Rungkut Surabaya sub-district which will be measured using the Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN). ***Method*** : The study was done on 180 students, the type of research included descriptive obsolescence to determine the treatment needs and perceptions of aesthetic component in teenager students of SMPN and SMAN in the Rungkut district of Surabaya using 10 color and colorless images. ***Results***: Orthodontic treatment need of most students obtained with 52.22% no/little need care, at the level of borderline/in need of treatment in 38.89% percentage, on the level need of care obtained the percentage of 8.89%. There is a significant difference between the results of the assessment researchers and respondents ($p > 0.05$). ***Conclusion*** : Orthodontic treatment need amongst junior and senior high school of SMPN and SMAN 52,22% percentage. There were no differences in aesthetic perceptions between orthodontics and researchers, there were no significant differences in aesthetic perceptions between the first researchers and the second researcher, there were significant differences in dental aesthetic perceptions between the researchers and respondents, there were significant differences in dental aesthetic perceptions between orthodontics, first researcher, second researcher , students and parents.

Keywords : Index of Orthodontic Treatment Need, Aesthetic Components, treatment requirements, aesthetic perceptions

**KEBUTUHAN PERAWATAN DAN PERSEPSI MALOKLUSI MURID
SMPN DAN SMAN KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA
(Menggunakan *Aesthetic Component* dari IOTN)**

ABSTRAK

Latar Belakang: *Aesthetic dentofacial* salah satu faktor yang berpengaruh dalam berinteraksi sosial, karena kesan pada pertemuan pertama yang akan di perhatikan adalah wajah. Untuk mengetahui kebutuhan perawatan dan menilai *aesthetic dentofacial* dapat dipakai komponen dari *Index of Orthodontic Treatment Need* (IOTN). **Tujuan:** Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kebutuhan perawatan dan persepsi maloklusi menggunakan *Aesthetic Component* pada siswa siswi SMP dan SMA di kecamatan Rungkut Surabaya yang akan di ukur menggunakan *Index of Orthodontic Treatment Need* (IOTN). **Metode:** Penelitian dilakukan pada 180 siswa, jenis penelitian termasuk deskriptif obsrvasional untuk mengetahui kebutuhan perawatan dan persepsi *aesthetic component* pada remaja SMPN dan SMAN di kecamatan Rungkut Surabaya menggunakan 10 gambar berwarna dan tidak berwarna. **Hasil:** Tingkat kebutuhan perawatan paling banyak pada murid didapatkan dengan 52,22% tidak/sedikit membutuhkan perawatan, pada tingkat *borderline*/membutuhkan perawatan di dapatkan persentase 38,89%, pada tingkat sangat membutuhkan perawatan didapatkan persentase 8,89%. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penilaian peneliti dan penilaian responden ($p>0,05$) **Kesimpulan:** Kebutuhan perawatan ortodonti di SMPN dan SMAN kecamatan Rungkut Surabaya 52,22%. Tidak terdapat perbedaan signifikan persepsi estetik antara ortodonti dan peneliti, tidak terdapat perbedaan persepsi estetik signifikan antara peneliti 1 dan peneliti 2, terdapat perbedaan yang signifikan persepsi estetik dental antara peneliti dan responden, terdapat perbedaan yang signifikan persepsi estetik antara ortodonti, peneliti 1, peneliti 2, siswa dan orang tua.

Kata kunci: *Index of Orthodontic Treatment Need*, *Aesthetic Component*, kebutuhan perawatan, persepsi estetik